

**EFEKTIVITAS BANTUAN KARTU PRAKERJA TERHADAP
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI MASA COVID-19 DI KOTA
SURABAYA**

Fransiskus Sunato Kwure

Program Studi Administrasi Negara,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,

Adi Susiantoro

Program Studi Administrasi Negara,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,

M. Kendry Widiyanto

Program Studi Administrasi Negara,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui keefektifitasan bentuk kegiatan Dinas Ketenagakerjaan dalam pelaksanaan penyaluran bantuan Kartu Prakerja serta mengetahui hambatan pemerintah melaksanakan penyaluran bantuan Kartu Prakerja, juga untuk mengetahui strategi-strategi yang digunakan pemerintah dalam meningkatkan keefektifitasan bantuan kartu prakerja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif, dengan mengumpulkan data di lapangan, wawancara dan, dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, peran dinas ketenagakerjaan Kota Surabaya dalam melaksanakan program Kartu Prakerja sudah seefektif mungkin melalui berbagai tindakan dari penyediaan sarana dan prasarana hingga bimbingan khusus perorangan bagi masyarakat yang belum memahami prosedur pendaftaran. Bahkan masyarakat ini dibimbing sampai melaju pada tahap peelatihan. Namun dalam beberapa kesempatan, pemerintah Dinas Ketenagakerjaan mengalami beberapa kendala misalnya kurangnya pemahaman masyarakat mengenai kartu prakerja juga masyarakat yang masih belum melek teknologi, sehingga membutuhkan bimbingan ekstra dari petugas di Dinas Ketenagakerjaan.

Kata kunci: *efektivitas, bantuan Kartu Prakerja, Perekonomian Masyarakat, Covid-19*

A. PENDAHULUAN

Covid-19 adalah bencana besar yang sungguh sangat meresahkan hingga melumpuhkan segala sisi kehidupan. Virus ini mulai menyebar dan terus berkembang ke setiap negara termasuk Indonesia yang mana hingga saat ini pun semakin bertambah dan terus meningkat setiap tahunnya. Upaya yang dilakukan

oleh pemerintah demi mencegah penyebaran virus covid-19 diantaranya social distancing, physical distancing, penggunaan masker, melakukan Work From Home (WFH), hingga pada PSBB (pembatasan sosial berskala besar). Pandemi Covid-19 juga berpengaruh terhadap Program Kartu Prakerja adalah janji kampanye Presiden Jokowi sejak tahun 2019. Program Kartu Prakerja menjadi begitu berarti untuk membantu masyarakat kecil dalam memenuhi kebutuhan hidup dan mempertahankan kesejahteraan pangan dalam jangka waktu tertentu. Program Kartu Prakerja menjadi begitu berarti untuk membantu masyarakat kecil dalam memenuhi kebutuhan hidup dan mempertahankan kesejahteraan pangan dalam jangka waktu tertentu.

Melalui program Kartu Prakerja ini pemerintah berharap bisa menjadi salah satu stimulus pemberdayaan ekonomi masyarakat di tengah pandemi. Menurut Permendagri No 7 tahun 2007, pemberdayaan adalah suatu strategi yang digunakan dalam pembangunan masyarakat sebagai upaya untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara. Pemberdayaan diarahkan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat secara produktif sehingga mereka mampu menghasilkan nilai tambah tinggi dan pendapatan yang lebih besar. Upaya peningkatan kemampuan menghasilkan nilai tambah setidaknya harus ada perbaikan dalam akses sumber daya, akses teknologi, akses pasar dan akses permintaan. Kehadiran program Kartu Prakerja di tengah masa pandemi Covid-19 ini esensinya adalah berhubungan dengan nasib dan kebutuhan masyarakat kecil terutama yang terkena PHK, kesulitan ekonomi, penghasilan menurun. Secara prinsip, Kartu Prakerja sejatinya adalah menjadi jembatan yang mampu untuk menghubungkan masyarakat dengan berbagai macam pelatihan keterampilan baru. Karena sesuai dengan ciri khas Kartu Prakerja yaitu dengan pelatihan-pelatihan yang difasilitasi oleh program kartu prakerja diharapkan dapat memberikan insentif bagi masyarakat untuk dapat meningkatkan keterampilan dalam era disrupsi ini. Adapun pelatihan-pelatihan tersebut tidak hanya meliputi keterampilan digital seperti data analytics, pemasaran media sosial, pemrograman tapi juga keterampilan konvensional seperti memasak, menjahit, barista, hingga kewirausahaan (Rafitrandi, 2020). Dari berbagai pengertian dan penjelasan yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa perlu adanya peningkatan efektifitas bantuan kartu prakerja terhadap perekonomian masyarakat di masa covid-19 di kota Surabaya.

B. METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti merupakan jenis penelitian kualitatif yang berusaha menjelaskan sedetail mungkin objek dan masalah penelitian berdasarkan fakta yang diperoleh di lapangan mengenai Efektivitas bantuan kartu prakerja terhadap perekonomian masyarakat di masa covid-19 di kota surabaya. Penelitian kualitatif ini secara sederhana dapat diartikan sebagai penelitian yang lebih cocok digunakan untuk meneliti kondisi atau situasi di objek penelitian

Fokus Penelitian

Focus penelitian akan focus memahami dan mengetahui mengenai masalah-masalah yang menjadi tujuan penelitan. Sehingga peneliti memfokuskan penelitian ini pada peran Dinas Ketenagakerjaan dalam penyaluran bantuan Kartu Prakerja terhadap masyarakat di Kota Surabaya

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana dilaksanakan penelitian. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap penting dalam penelitian kualitatif, sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun lokasi pelaksanaan penelitian adalah di Kantor Dinas Ketenagakerjaan Kota Surabaya. Di Jl. Arif Rahman Hakim No. 131-133, Surabaya Jawa Timur.

Data Penelitian

Adapun yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer, merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan atau lokasi penelitian yaitu dengan menggunakan wawancara langsung dengan informan, serta melakukan observasi di lapangan terkait
2. Data Sekunder, merupakan data yang diperoleh dari bahan-bahan kepustakaan. Data-data yang dikumpul memiliki kesesuaian dan kaitan dengan kebutuhan penelitian yang dilakukan. Penelitian kepustakaan sebagai cara untuk mengumpulkan data dengan menggunakan dan mempelajari literature bukubuku perpustakaan yang ada untuk mencari konsepsi-konsepsi dan teori-teori yang berhubungan erat dengan permasalahan. Studi kepustakaan bersumber pada laporan-laporan, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Pelayanan Kartu Prakerja

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pihak Dinas Ketenagakerjaan Kota Surabaya bahwasanya Dinas Ketenagakerjaan Kota Surabaya telah membuat suatu sistem pelayanan dengan memberikannya kepada masyarakat berupa pelayanan konsultasi pendaftaran Kartu Pra-Kerja. Baik permasalahan yang terkait dengan Kartu Pra-Kerja atau teknis pendaftarannya. Sistem pelayanan publik yang diberikan sudah cukup baik dan tepat sasaran. Dimana target dari sistem pelayanannya adalah masyarakat pendaftar Kartu PraKerjanya sendiri.

Siagian (2003) merumuskan kata efektivitas sebagai pemanfaatan sumber daya manusia, dana, sarana dan prasarana dalam sejumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa dengan mutu tertentu tepat pada waktunya. Hal ini dapat disederhanakan bahwa kegiatan yang dilakukan dapat dikatakan efektif apabila kegiatan tersebut dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa, sistem pelayanan publik yang diberikan Dinas Ketenagakerjaan Kota Surabaya terhadap Program Kartu Pra-Kerja, sudah sepenuhnya tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan masyarakat. Namun dalam perjalanan masih ada berbagai kendala dan beberapa faktor penghambat maupun faktor pendukung.

Prosedur Pelayanan Kartu Prakerja

Prosedur pelayanan publik yang diberikan yaitu untuk pendaftar bisa datang langsung ke pihak Dinas Ketenagakerjaan Kota Surabaya yaitu jumpa langsung dengan pihak Staff dan mempunyai komitmen untuk daftar Program Kartu PraKerja Menurut Dinas Ketenagakerjaan Kota Surabaya tidak ada prosedur pelayanan publik yang tidak sesuai, pihak Dinas Ketenagakerjaan Kota Surabaya sudah memberikan pelayanan sesuai dengan kemampuan, ilmu serta pengalaman di lapangan.

Faktor Pendukung Penghambat

Ada beberapa faktor pendukung demi meningkatkan efektivitas bantuan kartu prakerja dikota Surabaya.

Yang pertama dan utama ialah atusiasme masyarakat kota Surabaya yang turut ambil bgian dalam pendaftaran program kartu prakerja serta adanya kesiapan yang sudah sangat optimal dari dinas kota Surabaya yang menjalankan program tersebut mulai dari peralatan device serta interaksi berupa sosialisasi kepada masyarakat yang belum memahami betul mengenai prosedur pendaftaran kartu prakerja

Yang kedua Akan menambah skill penerima bantuan kartu prakerjaserta merubah perekonomian ke arah yang lebih baik

Yang ketiga Pengkoordinasian pelayanan publik yang diberikan dengan membagi tugas antara bidang yang satu dengan bidang yang lain dalam menanggung jawabi Program Kartu Pra-Kerja. Supaya tercipta pelayanan yang efektif dan efisien , serta tercapai tujuan tersebut. Misalnya, bidang penempatan tenaga kerja bertanggung jawab atas konsultasi pelayanan pendaftaran, sedangkan bidang pelatihan dan produktivitas tenaga kerja melayani soal pelatihan. Strateginya yaitu tetap menjalin komunikasi yang baik antara bidang yang sudah ditugaskan dalam Program Kartu Pra-Kerja tersebut. Dengan menjalankannya sesuai tugas pokok dan fungsinya bidang. Pengkoordinasiannya sudah sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Namun ada juga beberapa faktor penghambat yang terjadi demi meningkatkan efektivitas bantuan kartu prakerja itu sendiri. Permasalahan yang *pertama* dan utama yakni pandemic covid yang mengharuskan masyarakat untuk tetap menjaga jarak sehingga memakan waktu yang cukup lama dalam proses registrasi kartu prakerja. Faktor penghambat lain yakni masyarakat belum memahami program Kartu Prakerja serta belum semua masyarakat melek akan teknologi.

D. SIMPULAN

Kehadiran dan peran dinas ketenagakerjaan melalui program Kartu Prakerja di kota Surabaya ternyata sudah lebih efektif dan memberikan dampak yang begitu pesat, dimana sudah berjalan sesua dengan tujuan untuk mengurangi angka pengangguran serta meningkatkan kompetensi para pekerja maupun pencari kerja, melalui proses-proses pelatihan ketenagakerjaan yangb diakses lewat kartu Prakerja tersebut.

Dalam pelaksanaan program kartu Prakerja tersebut ada juga beberapa faktor penghambat yang terjadi demi meningkatkan efektivitas bantuan kartu

prakerja itu sendiri. Pandemi covid yang mengharuskan masyarakat untuk tetap menjaga jarak sehingga memakan waktu yang cukup lama dalam proses registrasi kartu prakerja. Faktor penghambat lain mungkin sistem penerima insentif kartu prakerja itu bukan dipilih dari pemerintah kota melainkan pemerintah pusat.

Adapun solusi pemerintah dalam mengoptimalkan proses penyaluran bantuan kartu Prakerja tersebut yakni : Dengan penempatan staff petugas yang bertanggung jawab atas konsultasi pelayanan pendaftaran, sedangkan bidang pelatihan dan produktivitas tenaga kerja melayani soal pelatihan. Strateginya yaitu tetap menjalin komunikasi yang baik antara bidang yang sudah ditugaskan dalam Program Kartu Pra-Kerja tersebut. Dengan menjalankannya sesuai tugas pokok dan fungsinya

DAFTAR PUSTAKA

- BPFE Nazir, (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Handoko, Hani T. (2001). "*Manajemen Edisi Kedua*". Yogyakarta:
- Mardewi, M. (2021). Efektivitas Bantuan Kartu Pra Kerja Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Masa Pandemi Covid - 19 Di Desa Pantapanua Kecamatan Matakali Kabupaten Polewali Mandar. *JPCS*, 3(2), 2-3.
- Yana, S. D. (2021). Efektifitas Program Kartu Prakerja Dalam Membangun Sumber Daya Manusia Di Tengah Pandemi. *Jurnal Investasi Islam*, 6(1), 12-21.
- Sugiyono, 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta